



Implementasi Media Digital dalam Rangka Keterbukaan Informasi Publik di Wilayah Kanagarian Koto Gaek Guguk, Kabupaten Solok

Febriyanno Suryana^{1*}, Jeprimansyah², Tri Monarita Johan³, Raimon Efendi⁴, Yulhan⁵

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Sumatera Barat¹

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Sumatera Barat^{2,5}

Universitas Sumatera Barat, Sumatera Barat³

Universitas Dharma Indonesia, Sumatera Barat⁴

[*fsuryana@upiyptk.ac.id](mailto:fsuryana@upiyptk.ac.id)

ABSTRACT

The public's right to obtain information in today's digital era has become commonplace. Information needs are currently regulated by the government in Law No. 14 of 2008 concerning Openness of Public Information (KIP) which guarantees the public to access information from public agencies. The development of technology and the increasing use of the internet have become a medium for the public to obtain information. The government as a regulator can facilitate this information need by providing digital media in the form of a website as a means of information. For the nagari government, the availability of a website as a digital medium is very important in supporting information needs. The community service activities carried out are aimed at helping the nagari government in providing digital information in the form of a website. The result of the service activity is that digital media created in the form of a website has been successfully implemented in the Nagari Koto Gaek Guguk Government and can provide solutions to the nagari government in forming good governance.

Keywords : *Digital Media, Public Information Disclosure, Website*

ABSTRAK

Hak masyarakat untuk memperoleh informasi di era digital hari ini sudah menjadi suatu kelaziman. Kebutuhan informasi saat ini diatur pemerintah dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) yang memberi jaminan kepada masyarakat untuk mengakses informasi dari badan publik. Perkembangan teknologi dan meningkatnya penggunaan internet menjadi media bagi masyarakat dalam memperoleh informasi. Pemerintah sebagai regulator dapat memfasilitasi kebutuhan informasi tersebut dengan menyediakan media digital berupa website sebagai sarana informasi. Bagi pemerintahan nagari, tersedianya website sebagai media digital sangat penting dalam mendukung kebutuhan informasi. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan bertujuan membantu pemerintah nagari dalam menyediakan informasi digital dalam bentuk website. Hasil dari kegiatan pengabdian adalah media digital yang dibuat dalam bentuk website berhasil di implementasikan dengan baik di Pemerintahan Nagari Koto Gaek Guguk dan dapat memberikan solusi pada pemerintahan nagari dalam membentuk pemerintahan yang baik.

Kata kunci : *Media Digital, Keterbukaan Informasi Publik, Website*

1. PENDAHULUAN

Penggunaan internet saat ini sudah menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat dalam mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan. Menurut data yang dirilis oleh Hootsuite.com[1], pengguna internet Indonesia pada tahun 2021 meningkat menjadi 202,6 juta atau sekitar 73,7% dari jumlah populasi penduduk Indonesia. Peningkatan ini disebabkan perubahan pola hidup masyarakat yang cenderung menggunakan internet dalam memperoleh informasi yang diperlukan pada kehidupan sehari-hari. Disamping itu, dukungan perangkat komunikasi seperti handphone, gadget, laptop, tablet, dan komputer yang dapat diperoleh dengan mudah mempercepat tumbuhnya penggunaan internet di dunia. Hal ini sejalan dengan keberadaan kita di era revolusi industri 4.0 saat ini yang mengandalkan teknologi digital dalam mendukung kegiatan manusia.

Berdasarkan data Hootsuite.com [1] penggunaan perangkat komunikasi melebihi jumlah penduduk yakni sebesar 125,6% dari jumlah populasi di Indonesia. Saat ini, penggunaan perangkat komunikasi lebih dari satu bagi pemilik perangkat sering kita jumpai, karena ingin mendapatkan informasi secara bersamaan seperti berdiskusi, berbagi informasi dan lainnya [2].

Kenyamanan yang diperoleh dalam menggunakan teknologi, misal ponsel pintar atau tab membuat orang lebih suka perangkat komunikasi daripada dokumen cetak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi melalui internet sangat tinggi kebutuhannya bagi masyarakat. Berikut tabel kebutuhan masyarakat pada internet dalam memperoleh informasi dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia.

Tabel 1. Pengguna Internet Indonesia Tahun 2021

No	Keterangan	Populasi	Persentase (%)
1.	Total Populasi (jumlah penduduk)	274,9 juta	
2.	Pengguna Internet	202,6 juta	73,7% dari jumlah populasi di Indonesia
3.	Pengguna Mobile Unik	345,3 juta	125,6% dari jumlah populasi di Indonesia
4.	Pengguna Media Sosial Aktif	170 juta	61,8% dari jumlah populasi di Indonesia

Sumber : Hootsuite (*We are Social*); *Indonesian Digital Report 2021*

Salah satu aplikasi yang dapat mengakses informasi di internet adalah melalui Website. Website merupakan bagian dari teknologi internet, dimana teknologi adalah sistem yang diciptakan oleh manusia untuk maksud dan

tujuan tertentu untuk mempermudah manusia dalam meringankan usahanya, meningkatkan hasilnya, dan menghemat tenaga dan sumber daya yang ada [3].

Saat ini, internet menjadi sumber informasi yang paling banyak digunakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan [4]. menurut Hidayat [5], Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, bahkan yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman web dengan web yang lain disebut hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut hiperteks.

Didukung oleh perkembangan berbagai perangkat seperti tablet dan smartphone yang semakin memudahkan banyak orang untuk mengakses informasi [6], menjadikan internet sebagai media alternatif dalam memperoleh informasi dengan biaya yang murah dan terjangkau dibandingkan dengan informasi yang tersebar melalui media cetak ataupun elektronik berbasis televisi dan radio dengan harga yang mahal. Informasi adalah suatu bentuk penyajian data yang melalui mekanisme pemrosesan, berguna bagi manajemen, informasi merupakan bahan bagi pengambilan keputusan” [7].

Secara umum, zaman era digital saat ini dapat dikatakan sebagai sebuah zaman atau era yang segala sesuatunya telah di optimalkan melalui teknologi. Bisa juga dikatakan bahwa era digital hadir untuk menggantikan beberapa teknologi masa lalu agar jadi lebih praktis dan modern. Era digital telah membawa berbagai perubahan yang baik sebagai dampak positif yang bisa gunakan dengan sebaik-baiknya.

Kehidupan hari ini yang aktivitasnya banyak di sandingkan dengan teknologi internet, telah menggeser keberadaan media masa lalu, yang kemudian digantikan oleh media yang lebih memudahkan pengguna nya . Kemudahan itu membuat masyarakat beramai-ramai dalam memiliki alat yang serba digital agar dapat mengakses segala informasi dimana saja dan kapan saja tanpa adanya batasan waktu dan tempat.

Semakin berkembangnya teknologi digital saat ini membuat perubahan besar dalam kehidupan manusia dengan lahirnya berbagai macam teknologi digital yang semakin maju dan perkembangannya yang terus meningkat. Berbagai penggunaanya yang mudah dalam mengakses segala informasi melalui banyak cara, serta dapat menikmati fasilitas dari teknologi digital dengan bebas dan terkendali

Saaid dan Wahab [8] mengatakan bahwa banyaknya informasi digital yang tersedia dapat meningkatkan waktu yang dihabiskan seseorang untuk membaca

melalui media elektronik. Lingkungan digital sudah mempengaruhi kebiasaan orang-orang dalam membaca. Kebiasaan membaca telah berubah dan minat dalam membaca telah berkembang karena munculnya publikasi digital seperti surat kabar, majalah, buku, dan jurnal secara online. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Long dan Szabo [9] bahwa seseorang yang menggunakan aplikasi bacaan digital sebagai media membaca mengalami peningkatan yang positif terkait motivasinya dalam membaca.

Salah satu bentuk kebutuhan masyarakat dalam memperoleh informasi adalah informasi dalam bentuk pelayanan publik. Disini pemerintah, sebagai *regulator* dapat bersikap arif dan bijaksana dengan menciptakan tata kelola yang baik atau disebut juga *good governance* kepada masyarakat dengan memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada masyarakat.

Keterbukaan informasi publik dalam lembaga pemerintahan merupakan bagian dari kebijakan publik yang tidak dapat terpisahkan dari suatu bentuk komunikasi. Komunikasi publik menurut Abidin [10], adalah sarana penyaluran saluran sosial ke dalam sistem sosial, sarana memodifikasi pelaku, memengaruhi perubahan dan memproduktifkan informasi serta sarana untuk mencapai tujuan, membantu pelaksanaan maupun memadukan fungsi-fungsi manajemen. Sementara Ruslan [11] menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian dan penerimaan informasi dari seseorang kepada orang lain

Pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) [12], memberi jaminan kepada masyarakat untuk mengakses informasi dari badan publik dalam rangka mewujudkan serta meningkatkan peran serta aktif masyarakat dalam penyelenggaraan negara, baik pada tingkat pengawasan, pelaksanaan penyelenggaraan negara maupun pada tingkat pelibatan masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan publik.

Keterbukaan informasi publik sangat penting oleh karena masyarakat dapat mengontrol setiap langkah dan kebijakan yang diambil oleh Badan Publik terutama pemerintah. Selama ini publik tidak dapat melihat kinerja pemerintahnya karena belum ada perangkat hukum yang mengaturnya. Buruknya kinerja pelayanan publik selama ini antara lain dikarenakan belum dilaksanakannya transparansi dan partisipasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Terkait dengan kondisi tersebut maka perlu diadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk pemerintahan nagari dalam rangka mewujudkan *good governance* dengan menyediakan fasilitas informasi berupa media digital website yang dapat diakses oleh masyarakat.

Berdasarkan survei dan wawancara yang telah dilakukan di Pemerintahan Nagari Koto Gaek Guguak,

Kabupaten Solok mengungkapkan belum menyediakan informasi media digital dalam bentuk website terkait dengan urusan tata kelola pemerintahan seperti kebijakan publik dan pelayanan publik.

2. Metode Kegiatan

Tahap implementasi media digital website di kanagarian koto gaek guguak di bagi kedalam 2 tahapan yaitu tahapan *pra* implementasi dan tahapan *pasca* implementasi aplikasi media digital website. Pada tahapan *pra* implementasi terdapat beberapa sub tahapan, yakni : tahapan pengumpulan data, tahap pengembangan aplikasi, tahap uji coba aplikasi. Sedangkan tahapan *pasca* implementasi, beberapa sub tahapannya adalah tahap pelatihan, tahap evaluasi dan pelaporan.

Kegiatan pengabdian dilakukan selama 3 (tiga) bulan yang dimulai dari 1 September 2021 hingga 30 November 2021.



Gambar 1. Pelatihan Staf Nagari

Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini beberapa kegiatan yang dilakukan adalah melakukan survei dan wawancara kepada perangkat walinagari koto gaek guguak mengenai visi misi dan target kerja dalam pemerintahan nagari serta butir-butir informasi yang akan di berikan kepada masyarakat.

Tahap Pengembangan Aplikasi

Tahap ini tim pengabdian akan melakukan desain pengembangan berdasarkan data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Pengembangan aplikasi media digital dipilih berbasis web dengan tujuan agar sasaran informasi dapat dijangkau lebih luas sehingga masyarakat yang mempunyai kebutuhan informasi untuk wilayah kanagarian koto gaek guguak dapat memperoleh informasi secara lengkap.

Tahap Ujicoba Aplikasi

Pada tahap ujicoba, perangkat nagari menunjuk staf yang diberi kewenangan dalam mengakses dan mengupdate informasi dalam melakukan ujicoba serta mengajukan perbaikan pada beberapa modul yang diperlukan.

Tahap Pelatihan

Pada tahap ini dilakukan pelatihan pada staf yang ditunjuk untuk mengelola aplikasi media digital website dilingkungan pemerintahan nagari koto gaek guguk.

Tahap Evaluasi

Tahap ini melihat sejauh mana penerapan penggunaan aplikasi media digital website berdampak pada kemudahan pemerintah nagari dalam menyampaikan informasi kepada masyarakatnya.

Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah tahap akhir dalam menutup kegiatan pengabdian masyarakat di pemerintahan nagari koto gaek guguk dengan melakukan serah terima aplikasi media digital website ke pemerintahan nagari dan melakukan publikasi pada jurnal pengabdian dan media elektronik.



Gambar 2. Pelaporan pada Aparatur Nagari

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan telah berjalan dengan sangat baik dan lancar serta aplikasi media digital website yang dikembangkan berhasil diterapkan di lingkungan Pemerintahan Nagari Koto Gaek Guguk. Pengabdian kepada masyarakat dengan

mengusung tema “Implementasi Media Digital dalam Rangka Keterbukaan Informasi Publik di Wilayah Kanagarian Koto Gaek Guguk, Kabupaten Solok” diharapkan dapat mempermudah pemerintah nagari dalam memberikan informasi kepada masyarakatnya, sehingga segala kebutuhan baik itu administrasi dan informasi penting lainnya dapat terfasilitasi dengan baik.

Antar muka Media Digital

Berikut adalah tampilan antar muka dari aplikasi media digital yang dipublikasikan.

Halaman beranda (Home), berisikan informasi sekilas dari berita yang diturunkan oleh pemerintah nagari.



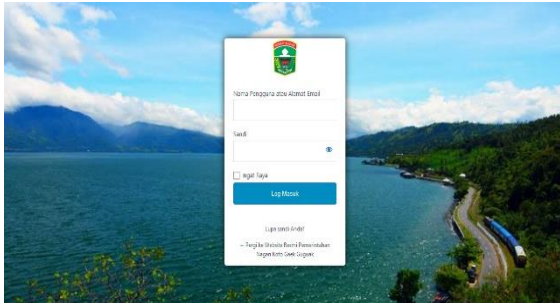
Gambar 3. Halaman Beranda (Home)

Halaman beranda juga dilengkapi dengan data lokasi kantor pemerintahan, statistik penduduk, fitur bahasa (dalam tiga bahasa), kategori informasi, arsip informasi per periode serta statistik pengunjung web dari harian, hingga bulanan yang berada di sisi sidebar halaman beranda.



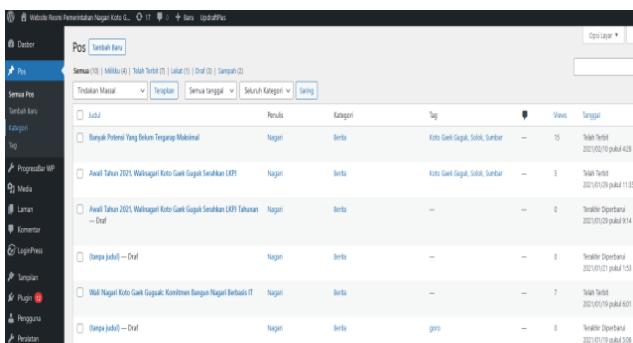
Gambar 4. Lokasi Kantor Pemerintahan Nagari dan Statistik Penduduk

Halaman login, digunakan admin nagari untuk melakukan update informasi yang akan diberikan pada masyarakat.



Gambar 5. Halaman Login

Halaman Posting, digunakan untuk update data yang akan dipublikasikan ke masyarakat oleh operator nagari. Operator nagari ditunjuk oleh Walinagari dan bertanggungjawab dalam menurunkan isi berita sehingga dapat dikonsumsi oleh masyarakat.



Gambar 6. Halaman Posting

Halaman Nagari, berisi kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintahan nagari yang diinformasikan kepada masyarakat.



Gambar 7. Halaman Nagari

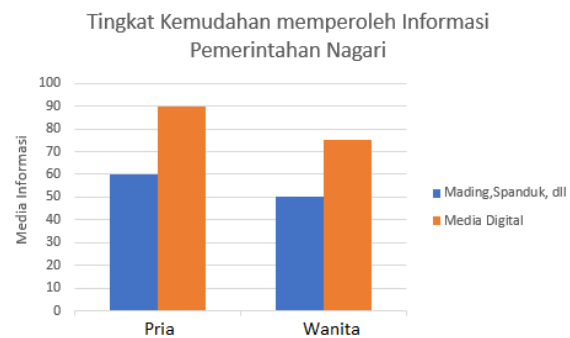
Media Informasi

Dari angket yang telah diberikan kepada 25 orang masyarakat Nagari Koto Gaek Guguak yang dikelompokkan kepada responden Pria dan Wanita, dimana mereka diminta sebagai responden untuk mengisi tingkat kemudahan dalam memperoleh informasi dari media yang ada sekarang seperti madding kantor, spanduk dan baliho dibandingkan dengan adanya media digital dalam bentuk website. Hasil angket setelah dilakukan pengolahan data diperoleh data sebagai berikut ;

Tabel 2. Tingkat Kemudahan Memperoleh Informasi Pemerintahan Nagari

No	Media Informasi	Pria (%)	Wanita (%)
1.	Mading, Spanduk, Baliho, dll	60	50
2.	Media Digital Website	90	75

Dari tabel dapat digambarkan bahwa tingkat kemudahan menggunakan media digital website (90% Pria dan 75% Wanita) lebih memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi di nagari mereka dibanding harus datang ke kantor wal nagari. Secara grafik juga dapat digambarkan sebagai berikut ;



Gambar 7. Tingkat Kemudahan Informasi

Dari gambar 7, dapat disimpulkan juga bahwa responden Pria memiliki keinginan yang tinggi (90%) dalam mencari informasi nagari dibanding responden wanita (75%).

4. SIMPULAN

Kebutuhan akan informasi saat ini sudah sepatutnya disambut dengan penyediaan fasilitas informasi yang dapat diakses dengan mudah (*accessible*), sehingga dapat menjawab kebutuhan masyarakat terhadap

kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Agar pemerataan informasi sampai pada tingkat nagari, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sangat penting dilakukan. Edukasi yang dilakukan tim pengabdian masyarakat sangat membantu pihak nagari dalam menambah pengetahuan dalam hal pengelolaan informasi. Masih banyak nagari yang belum tersentuh dalam pengelolaan informasi yang baik. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk usaha dari Akademisi pada masyarakat dalam melakukan edukasi ilmu pengetahuan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan pada perangkat Pemeritahan Nagari Koto Gaek Guguak yang telah banyak membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, begitu juga tim pengabdian yang terus solid hingga kegiatan pengabdian ini selesai dilakukan.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] <https://www.hootsuite.com> [Accessed 11 Oct 2021]
- [2] Tanjung, F. Z., Ridwan, R., & Gultom, U. A. (2017). Reading Habits in Digital Era: A Research on the Students in Borneo University. *LLT Journal: A Journal On Language And Language Teaching*, 20(2), 147-157
- [3] O. Mukarromah, "Peran Teknologi Pendidikan Islam Pada Era Global," *AN-NIDHOM (Jurnal Manaj. Pendidik. Islam.*, vol. 1, no. 2, pp. 91–105, 2016.
- [4] S. D. Wijaya, "Studi Korelasi Pemanfaatan Internet Pada Bagian Humas Pemda Singkil Terhadap Peningkatan Kinerja Kehumasan," *J. Simbolika*, vol. 2, no. 1, 2016
- [5] Hidayat, Rahmat. 2010. Cara Praktis Membangun Website Gratis. Jakarta : PT . Elex Media Komputindo
- [6] A. Zakir, "Rancang Bangun Responsive Web Layout Dengan Menggunakan Bootstrap Framework," *InfoTekJar (Jurnal Nas. Inform. dan Teknol. Jaringan)*, vol. 1, no. 1, pp. 7–10, 2016.
- [7] Kustiyahningsih, Yeni dan Anamisa. 2011. Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [8] Saa'id, S. A., & Wahab, Z. A. (2014). The Impact of Digital-Based Materials on Undergraduates' Reading Habit. *International Journal of Social Science and Humanity*, 4(3), 249.
- [9] Long, D., & Szabo, S. (2016). E-readers and the effects on students' reading motivation, attitude and comprehension during guided reading. *Cogent education*, 3(1), 1197818
- [10] Abidin, Yusuf Zainal, (2016). Komunikasi Pemerintahan: Filosofi, Konsep dan Aplikasi. Bandung: Pustaka Setia.
- [11] Ruslan, Rusady. (2008). Kiat dan Strategi Kampanye Publik Relations. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [12] Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik